

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata di dunia ini sangatlah beragam dari seluruh dunia di berbagai negara ada wisata minat khusus, wisata alam, wisata budaya, <sup>wisata</sup> keagamaan, wisata bahari. Bahkan pariwisata sekarang semakin kompleks banyaknya sektor industri yang ikut serta peran dalam pariwisata yang berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi di suatu negara dan berperan penting dalam pembangunan negara maupun objek wisata. Pariwisata saat ini sangat lah penting di beberapa negara pariwisata lebih unggul dalam memperoleh devisa, memberantaskan kemiskinan, menambahkan lapangan pekerjaan. Pariwisata juga sangat banyak di minati di berbagai negara karena saat ini pariwisata lebih untuk mencari hiburan. Indonesia saat ini sektor pariwisata sangat maju. Indonesia juga mempunyai kekayaan alam yang begitu melimpah dari lautan, gunung, pergunungan, sungai, dan pulau-pulau kecil. Pariwisata di indonesia merupakan sektor ekonomi yang penting di indonesia. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Pariwisata saat ini juga sudah menjadi andalan wisatawan nusantara di Indonesia dan menjadikan pariwisata termasuk dalam kebutuhan sekunder. Masyarakat Indonesia sekarang lebih mengikuti tren pariwisata dan Indonesia juga sudah memiliki banyak objek wisata yang beranekaragam.

Tren perkembangan pariwisata dunia saat ini menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan psikologi dan gaya hidup (*lifestyle*). Berbagai organisasi internasional seperti PBB, Bank dunia dan *World Tourism Organization* (WTO) telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Prospek pariwisata

dunia ke depan begitu menjanjikan dalam pendapatan perekonomian negara, berdasarkan perkiraan WTO pariwisata akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020 mendatang.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memberikan kontribusi bagi perekonomian negara yang dikunjungi dengan adanya pembelanjaan wisatawan mancanegara itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi dunia juga akan semakin baik sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan menjadikan pariwisata menjadi sektor penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan dunia lain. Pergerakan manusia ini selanjutnya menggerakkan rantai perekonomian yang saling terkait menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Dari sudut pandang perekonomian masyarakat, pariwisata sangat berpotensi untuk menjadi *instrument* penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berdomisili disekitar destinasi wisata.

Prospek yang sangat strategis tentu menjadi peluang bagi Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam melimpah dan budaya yang sangat beragam. Maka, pengembangan pariwisata harus dilakukan secara serius, terarah dan profesional agar pengembangan dan pemanfaatan aset-aset pariwisata Indonesia dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan peran sektor pariwisata sebagai andalan pembangunan di masa depan.

Dalam sejarah pariwisata di Indonesia, peran pariwisata sangat besar dalam menyumbang perolehan devisa negara, pendapatan daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja. Keberhasilan sektor pariwisata hingga mampu menjadi salah satu

sektor unggulan di suatu kawasan sangat membutuhkan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi karakteristik wilayah yang didukung dari berbagai sektor antara lain pengembangan pemasaran, kelembagaan dan industri kepariwisataan untuk memperkuat pengembangan destinasi pariwisata.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tiap tahun terus mengalami peningkatan, bahkan saat ini pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar ke 3 di Indonesia setelah Migas dan Batubara. Untuk itu, pemerintah berencana menjadikan sektor pariwisata sebagai andalan perolehan devisa. Hal ini dikarenakan Indonesia dinilai memiliki keunggulan dari segi sumberdaya alam dan daya saing harga. Tantangan Indonesia sebagai destinasi wisata dalam menerima kunjungan wisata yaitu kunjungan wisatawan masih belum merata ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia. Kunjungan wisatawan masih terpusat di Pulau Bali saja. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pariwisata tersebut yaitu dengan. Menetapkan 50 DPN (Destinasi Pariwisata Nasional) di Indonesia serta menetapkan 10 destinasi pariwisata prioritas yang akan dikembangkan.

Proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih ***“Pengembangan Mangrove Angke Kapuk Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Penjararingan Jakarta Utara”*** sebagai judul proposal. Kota Jakarta Utara salah satu kota yang berada di dalam ibukotaindonesia yang mempunyai beberapa wisata di DKI Jakarta. Jakarta Utara adalah kota yang terletak di DKI Jakarta, terkenal dengan perputaran pusat perokonomian yang berada di DKI Jakarta karena dengan adanya Pelabuhan Tanjung Priok. Pelabuhan tanjung priok adalah pelabuhan terbesar dan tersibuk di Indonesia yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pelabuhan ini berfungsi sebagai pintu gerbang arus keluar masuk barang Ekspor – Impor maupun barang antar pulau. Dan dengan Fasilitas pelayanan yang dimiliki

oleh Pelabuhan Tanjung Priok cukup memadai untuk melayani arus keluar masuk barang baik berupa barang curah, konvensional, maupun kontainer. Selain menjadi tempat keluar masuk nya Ekspor – Impor Jakarta Utara juga memiliki beberapa wisata seperti Taman Impian Jaya Ancol yang memiliki beberapa tempat seperti Pantai, Taman, Sea World, Atlantis, Water Adventure, Dunia Fantasi (Dufan), Pasar Seni, Padang Golf dan Lainnya, selain itu Jakarta utara memiliki wisata Kampung Marunda, Kawasan Sunda Kelapa, Museum Bahari, Kampung Tugu, Kampung Luar Batang, Jakarta Islamic Centre, dan khususnya Taman Suaka Margasatwa Muara Angke atau Hutan Wisata Mangrove

Potensi wisata di Jakarta Utara sangat bagus karena memiliki beberapa tempat wisata yang memadai. Salah satunya adalah Hutan Wisata Mangrove yang berada di pesisir kota Jakarta Utara. Kawasan konservasi alam di lindungi pemerintah dan dikembangkan menjadi tempat wisata alam yang mempunyai daya tarik wisata yang tinggi, sehingga masyarakat Indonesia Khususnya DKI Jakarta dapat berkunjung dan menjadikan Hutan Wisata Mangrove sebagai referensi wisatanya. Dengan fasilitas yang ada di Hutan Wisata Mangrove seperti Penginapan, Wisata Air, Arena Out Bond, dan Restaurant.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembahasan di atas penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Objek wisata Mangrove Angke Kapuk sebagai daya tarik di Kota Jakarta Utara?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Mangrove Angke Kapuk sebagai daya tarik wisata alam di Kota Jakarta Utara?
3. Bagaimana strategi pengembangan Mangrove Angke Kapuk sebagai daya tarik agar lebih di minati wisatawan ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Dalam menganalisis permasalahan mengenai pengembangan wisata alam penulis membatasi batasan masalah yang dilalukan untuk memfokuskan penulis lebih ke pengembangan potensi alam yang ada di Hutan Wisata Mangrove dan upaya untuk meningkatkan kunjungan dari wisatawan.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini agar dapat lebih mengerti, memahami, menjaga, mengembangkan, dan melestarikan alam. Dan lebih memahami unsur Sapta Pesona

Tujuan lain dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk membantu pengelola dalam mengembangkan objek wisata alam Mangrove Angke Kapuk.
2. Mengetahui cara-cara pengelola Mangrove Angke Kapuk dalam pengembangan objek wisata Hutan Mangrove
3. Untuk mengetahui kendala yang menghambat dalam pengelolaan Pengembangan Mangrove Angke Kapuk.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang terkait yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Pihak – pihak tersebut pemerintah, masyarakat dan pengelola.

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini :

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic case study*, dan *Foreign case study*.
- b. Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan objek wisata.
- c. Lebih mengetahui potensi – potensi wisata yang ada di kota Jakarta Utara.
- d. Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis.

- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

## **2. Bagi Pemerintah**

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata yang berpotensi wisata alam yang harus lebih dikembangkan.
- b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan objek wisata Hutan Wisata Mangrove PIK.
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata.

## **3. Bagi Masyarakat**

- a. Memberikan pengetahuan dalam mengembangkan objek wisata alam di Hutan Wisata Mangrove PIK.
- b. Memberikan pengetahuan seberapa penting Sapta Pesona
- c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan objek wisata Hutan Mangrove PIK.
- d. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam mengembangkan Hutan Wisata Mangrove PIK.

## **4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo**

- a. Menambah pengetahuan tentang objek wisata Hutan Wisata Mangrove PIK di Kota Jakarta Utara.
- b. Sebagai referensi yang menambahkan kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.
- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam mengembangkan objek wisata dan menerapkan ilmu.